

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah praktek kerja yang sifatnya mengabdikan pada masyarakat yaitu dengan mengaplikasikan ilmu yang telah didapat di kampus dan kegiatan yang bersifat sosial seperti membantu UMKM, serta melakukan pelatihan kepada anak-anak sekolah yang terdapat di desa tersebut. Dalam hal ini pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini diselenggarakan untuk mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Tujuan utama adanya PKPM yaitu agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya secara langsung dalam masyarakat, dapat merumuskan dan memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat.

PKPM dilakukan dalam kurun waktu satu bulan dan berkelompok, didalam kelompok terdiri dari enam orang anggota yang berasal dari beberapa jurusan yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis terdapat jurusan Manajemen dan Akuntansi, sedangkan dari Fakultas Ilmu Komputer terdapat jurusan Sistem Informasi. Dalam program PKPM tahun ini Kecamatan Tanjung Sari menjadi salah satu tempat pelaksanaan PKPM yaitu tepatnya di Desa Kertosari.

Desa Kertosari memiliki 11 dusun dengan penduduk sebanyak 8.476 jiwa, sebagian besar mata pencaharian penduduk Desa Kertosari adalah petani dan yang lainnya sebagai buruh, swasta, pegawai negeri sipil, usaha mikro kecil menengah (UMKM) dan lain-lain.

Selain itu, dalam bidang ekonomi terdapat beberapa UMKM atau Usaha Mikro Kecil Menengah yang belum berkembang baik dari segi pembukuan pada laporan keuangan. Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek

penting bagi kemajuan suatu usaha. UMKM kelanting di desa Kertosari terdapat masalah pada pengelolaan pembukuan anggaran yang tidak terperinci, sehingga pengelolaan pembukuannya harus diperbaiki. UMKM Kelanting Kertosari tidak mau melakukan berbagai inovasi dalam masalah manajemen keuangan usaha. Mereka lebih memilih untuk memikirkan kualitas produk tanpa merapihkan pembukuan keuangannya. Padahal salah satu peran penting yang membantu bisnis berkembang adalah pembukuan sederhana pada usaha kecil yang baik. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui Akuntansi. Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunanya.

Dalam rangka untuk mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), salah satu faktor penting yang tidak boleh dilupakan para pengusaha adalah pembukuan. Pembukuan sederhana pada usaha kecil dan menengah cukup penting untuk kemajuan usaha sendiri. Salah satu penyebab UMKM sulit berkembang adalah sistem akuntansi yang buruk pada UMKM tersebut. Hal ini disebabkan oleh kurangnya perhatian pemerintah terhadap hal ini, serta masih banyak pelaku UMKM yang enggan memikirkan hal rumit seperti masalah akuntansi dan manajemen keuangan. Mereka hanya berpikir cukup dengan mendapatkan keuntungan, maka bisnis atau UMKM yang mereka miliki bisa berjalan dan berkembang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini berjudul **“PENINGKATAN UMKM KELANTING MELALUI PELATIHAN PEMBUKUAN LAPORAN KEUANGAN DI DESA KERTOSARI”**

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Kertosari merupakan salah satu lokasi kegiatan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang saya jalani secara individu. Desa Kertosari berdiri pada tahun 1935. Desa Kertosari secara

administratif terletak di Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Desa ini memiliki luas pemukiman 314 ha/m², dengan rincian luas persawahan sebesar 72 ha/m², luas perkebunan 950 ha/m², luas kuburan 5 ha/m², luas pekarangan 316 ha/m², luas taman 0 ha/m², luas perkantoran 1 ha/m², dan luas prasarana lainnya sekitar 609 ha/m², sehingga total keseluruhan wilayah menurut penggunaannya sebesar 2.167 ha/m².

Adapun batas-batas wilayah Desa Kertosari sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Malangsari.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Wonodadi dan Sidomukti.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Mulyosari dan Wawasan
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa PTPN VII dan P.Simpang

Sebagian besar mata pencaharian penduduk Desa Kertosari adalah petani. Dengan rincian yaitu Kepala Keluarga yang memiliki lahan pertanian sekitar 1.752 keluarga, yang tidak memiliki sekitar 563 kepala keluarga, memiliki berukuran 1 ha sekitar 869 keluarga, memiliki 1,0-5,0 ha sekitar 679 keluarga, memiliki 5,0-10 ha sekitar 168 keluarga, dan yang lebih dari 10 ha berjumlah 9 keluarga.

Namun terdapat beberapa masyarakat yang menggerakkan rumah produksi. Salah satunya rumah Produksi Ibu Rosada yang memproduksi makanan ringan berbahan dasar singkong dan kemudian diolah menjadi kelanting yang bisa menghasilkan nilai jual yang tinggi. Namun dalam ini saya selaku mahasiswa Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya berinisiatif untuk memberikan pelatihan pembukuan laporan keuangan sederhana untuk perkembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) tersebut.

1.1.2 Profil BUMDES

BUMDes merupakan instrument pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi. Pendayagunaan potensi ini terutama bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi warga desa melalui

pengembangan usaha ekonomi. Selain itu keberadaan BUMDes juga memberikan sumbangan bagi peningkatan sumber daya pendapatan asli desa yang memungkinkan desa mampu melaksanakan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan rakyat secara optimal. BUMDes di Desa Kertosari kegiatannya sudah tidak berjalan dari tahun 2019.

1.1.3 Profil UMKM

| | |
|------------------------|---------------------------|
| Nama Pemilik | : Ibu Rosada |
| Nama Usaha | : Kelanting Rosada |
| Alamat Usaha | : Desa Kertosari Dusun IV |
| Jenis Usaha | : Perseorangan |
| Jenis Produk | : Makanan Ringan |
| Skala Usaha | : Usaha Mikro |
| Tahun Berdiri | : 2018 |
| Produk yang ditawarkan | : Kelanting |
| Jumlah Tenaga Kerja | : 4 orang |
| No. Telpn | : 085242173216 |

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah pelatihan penerapan akuntansi berpengaruh pada peningkatan usaha?
2. Apakah pembukuan laporan keuangan berpengaruh terhadap peningkatan usaha?

1.3 Tujuan dan Manfaat PKPM

1.3.1 Tujuan PKPM

Tujuan yang ingin dicapai pada laporan ini yaitu, untuk memberikan pengetahuan serta bimbingan tentang keuangan kepada pemilik usaha UMKM agar dapat memaksimalkan potensi usaha yang dimiliki.

1.3.2 Manfaat

Manfaat dari kegiatan PKPM ini adalah :

1. Bagi IIB Darmajaya,

Program PKPM ini memberikan wacana baru dengan perubahan paradigma bahwa mahasiswa dengan personality development harus dapat memberikan umpan balik (feed back) baik dalam pengembangan bidang ilmu yang sudah ditekuni serta memelihara kerjasama yang berkelanjutan dengan pemerintah daerah, khususnya pada daerah atau wilayah sasaran PKPM.

2. Bagi Penulis :

- a. Mendapatkan nilai lebih yaitu dalam kemandirian, disiplin, bersosial, tanggungjawab, dan kepemimpinan.
- b. Menambah wawasan dan pengalaman yang dapat dipergunakan untuk bekal masa depan.
- c. Mendapatkan relasi baru.

3. Bagi UMKM :

Kegiatan PKPM ini diharapkan dapat membantu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) khususnya UMKM Kelanting Rosada untuk dapat membangun kesadaran akan pentingnya pengetahuan keuangan dan manfaat dari laporan keuangan itu sendiri.

1.4 Mitra yang Terlibat

Dalam kegiatan PKPM kali ini mitra yang terlibat dalam kegiatan yang saya laksanakan yakni:

- 1) Ibu Rosada selaku pemilik UMKM Kelanting.
- 2) Masyarakat Desa Kertosari yang bekerja di UMKM tersebut.